

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan yaitusurvey *analitik* yaitu suatu metode penelitian yang di gunakan dengan tujuan utama untuk mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi ,kemudian melakukan analisis *dinamika korelasi* antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek(Notoatmodjo, 2010). Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*yaitu pengumpulan data tentang tingkat pendidikan ibu dan data tentang status gizi balita di lakukan dalam waktu yang sama.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitustudi *korelasi (correlation studi)* yaitu suatu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subyek (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita di Posyandu Polowangi wilayah kerja Puskesmas Pituruh Purworejo tahun 2012.

B. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Posyandu Polowangi wilayah kerja Puskesmas Pituruh Kabupaten Purworejo pada bulan Juni 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2005).Populasi penelitian ini adalah semua balita dan tinggal di Posyandu Polowangi wilayah kerja Puskesmas Pituruh,Kabupaten purworejo. Jumlah balita di Posyandu Polowangi ada 42 balita.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002).Pada penelitian ini, menggunakan *Total Sampling*yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Jumlah sampel dalam penelltian ini adalah seluruh balita di posyandu Polowangi wilayah kerja Puskesmas Pituruh Kabupaten Purworejo sebanyak 42 balita.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati (Sugiyono, 2005).Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas , yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2005). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu di Posyandu Polowangi wilayah kerja Puskesmas Pituruh Kabupaten Purworejo.
2. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2005). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi balita di Posyandu Polowangi wilayah kerja Puskesmas Pituruh Kabupaten Purworejo.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1., Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran	Penilaian
1.	Variabel Bebas: Tingkat pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal yang pernah di alami seseorang dan berijazah	Nominal	Dasar SD SMP Menengah SLTA Tinggi Akademik Kemendiknas 2010
2.	Variable Terikat: Status Gizi Balita	Gambaran Keadaan Gizi balita yang dinilai dari pembagian berat badan dibandingkan dengan tinggi badan, untuk mengetahui apakah Seseorang itu normal atau bermasalah	Ordinal	Sangat kurus (bila z-score terletak < -3 SD) Kurus (bila z-score terletak -3 SD sampai dengan < -2 SD) Normal (bila z-score terletak dari -2 SD sampai dengan 2 SD) Gemuk (bila z- score terletak > 2 SD) Kepmenkes RI No 1995 MENKES/SK/XII/2010

F. Alat dan Metode Pengumpulan data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Timbangan dacin

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan dacin yang digunakan untuk mengetahui berat badan balita. Uji timbangan dacin dengan uji Terra yang di uji setiap tahun oleh Balai Metrologi Propinsi Jawa Tengah.

b. Alat pengukur tinggi mikrotoa (*microtoice*).

Pengukuran tinggi badan untuk anak balita yang sudah dapat berdiri di lakukan dengan alat pengukur tinggi mikrotoa yang mempunyai ketelitian 0,1 cm, bila bayi atau anak yang belum dapat berdiri di gunakan alat pengukur panjang badan.

c. Chek list

Chek list adalah daftar variabel yang di kumpulkan datanya (Arikunto, 2006). Instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan ibu.

2. Metode Pengumpulan Data

a). Data Antropometri

Data berat badan, panjang badan dan tinggi badan yang di ambil di Posyandu pada saat penelitian di lakukan melalui penimbangan berat badan dengan menggunakan dacin dan pengukuran tinggi badan, panjang badan. Kemudian untuk menilai status gizi menggunakan baku rujukan status gizi untuk anak laki laki dan perempuan umur 0 – 24 bulan

menggunakan berat badan per panjang badan dan untuk anak laki laki dan perempuan umur 24- 60 bulan menggunakan berat badan per tinggi badan dari KepMenKes RI No 1995/MenKes/SK/XII2010.

a. Pengisian Chek list

Chek list yang berisi nama balita, umur, nama ibu, pendidikan ibu yang diperoleh dengan cara bertanya dengan ibu balita.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan (*Editing*)

Langkah ini mempunyai tujuan untuk meneliti kembali jawaban yang sudah ada sehingga jawaban lengkap. Dalam penelitian ini berupa memeriksa kembali kuesioner jawaban responden, sehingga kuesioner dengan jawaban lengkap saja yang akan dilakukan tahapan pengolahan dan analisis data.

b. Pengkodean (*Coding*)

Yaitu kegiatan memberikan kode angka pada atribut variabel sehingga akan mudah dalam analisis data.

c. *Scoring dan tabulating*

Langkah ini adalah memberikan skor terhadap hasil penelitian dan kemudian dilanjutkan mentabulasikan skor-skor tersebut ke komputer untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Setelah data diperoleh melalui instrumen maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis data.

d.Entry data

Yaitu proses memasukan data kedalam komputer .

2. Teknik analisa data.

a. *Analisa univariat.*

Dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi, karakteristik dari . variabel penelitian

1). Variabel tingkat pendidikan ibu.

Tingkat pendidikan di bagi menjadi:

a) Pendidikan dasar

Ibu berpendidikan SD dan SMP.

b) Pendidikan menengah

Ibu berpendidikan SMA.

c) Pendidikan tinggi

Ibu berpendidikan Akademik dan Perguruan Tinggi.

2).Variabel status gizi balita menggunakan berat badan per panjang badan dan berat badan dan tinggi badan yang meliputi gemuk, normal, kurus, sangat kurus.

Status gizi dengan indikator BB/TB-PB menurut baku WHO-NCHS

Kategori	Z- Score
Gemuk	$> 2 \text{ SD}$
Normal	-2 SD sampai dengan $< 2 \text{ SD}$
Kurus	-3 SD sampai dengan $< -2 \text{ SD}$
Sangat kurus	$< -3 \text{ SD}$

Sumber : Kemenkes RI, 2011

b. Analisa bivariat.

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita di Posyandu Polowangi wilayah kerja Puskesmas Pituruh Purworejo

1). Uji statistik

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita di Posyandu Polowangi wilayah Puskesmas Pituruh maka uji statistiknya menggunakan tehnik uji *Chi Square* (Arikunto, 2006) dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

Dimana :

χ^2 = *Chi Square*

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka χ^2 hitung dibandingkan dengan χ^2 tabel. Jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel maka H_o ditolak dan H_a diterima (Arikunto, 2006)

2). Uji koefisien kontingensi.

Untuk mengetahui kekuatan antar variabel, digunakan perhitungan koefisien kontingensi yang dapat dicari setelah harga kritik *chi*

square diperoleh. Rumus *koefisien kontingensi* menurut Sugiono (2006) adalah sebagai berikut :

$$kk = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Dimana :

kk = *Koefisien Kontingensi*

X^2 = *Chi-Square* hitung

N = Jumlah sampel

Adapun tabel rujukan koefisien kontingensi menurut Sugiyono (2006) adalah sebagai berikut :

Tabel . Interval Koefisien Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini di siapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian yang dimulai dari bulan Januari 2012 sampai Juni 2012

Tahap tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

- b. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku , makalah dan internet
- c. Pengajuan judul penelitian
- d. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah langkah dalam penyusunan proposal.
- e. Mengadakan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah dan internet.
- f. Mengadakan studi pendahuluan pada bulan Januari 2012 di wilayah kerja Puskesmas Pituruh.
- g. Menyusun proposal penelitian.
- h. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- i. Mempresentasikan proposal penelitian.
- j. Mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian dari STIKES A. YANI Yogyakarta yang ditujukan BAPPEDA , Dinas Perizinan Kabupaten Kabupaten Purworejo, Puskesmas Pituruh dan Desa Kalikotes.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian peneliti dibantu oleh 1 bidan desa dan 4 orang kader. Sebelum dilakukan pengambilan data terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi antara peneliti, bidan desa dan kader tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini. Pelaksanaan pengukuran antropometri dilaksanakan di posyandu. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran antropometri meliputi pengukuran berat badan dan panjang badan untuk anak umur 0 – 24 bulan dan pengukuran berat badan per tinggi badan untuk anak umur 24 – 60 bulan dan pengisian cek list tentang identitas anak yang meliputi nama, nama orang tua, tanggal lahir, pendidikan ibu.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisa data menggunakan program SPSS versi 9.2 selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi penelitian sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek penelitian namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli subyek penelitiannya